


EDISI: SELASA, 27 MARET 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar
(per Februari 2018)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.776  0,03%
(Kurs JISDOR pada 26 Maret 2018)




STOCK MARKET

26 Maret 2018

IHSG : **6.200,17 (-0,17%)**
Volume Transaksi : 8,997 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,185 Triliun
Foreign Buy : Rp 1,809 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,716 Triliun

BOND MARKET

26 Maret 2018

Ind Bond Index : **242,4364**  **-0,03%**
Gov Bond Index : 239,2563  **-0,04%**
Corp Bond Index : 255,2793  **-0,03%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 26/3/18 (%)	Jumat 23/3/18 (%)
5,14	FR0063	5,9915	5,9766
10,15	FR0064	6,8277	6,8714
13,15	FR0065	7,0334	6,9744
20,15	FR0075	7,3919	7,4071

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,16%
		-0,45%	+0,71%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,01%
	+0,36%	+0,35%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,61%
		-0,26%	+0,35%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,20%
		-0,25%	-0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,01%
		-0,03%	-0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,02%
		+0,01%	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
		-0,03%	-0,02%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,03%
	+0,01%	-0,02%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,10%
		-0,12%	-0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,04%
		+0,03%	-0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
		+0,04%	+0,03%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
		+0,05%	+0,03%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,04%
		+0,00%	+0,04%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	-0,03%
	+0,00%	+0,03%	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%
		+0,04%	+0,03%

Spotlight News

- Akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional masih memerlukan stimulus kebijakan moneter berupa penyesuaian suku bunga acuan, meskipun saat ini terjadi pengetatan suku bunga acuan di beberapa negara utama
- Sejumlah pebisnis mulai merasakan peningkatan permintaan sejumlah produk dari AS, ditengah ancaman perang dagang AS dan China
- Asosiasi Semen Indonesia memproyeksikan konsumsi pada 3 bulan pertama tahun ini masih dapat meningkat 4% hingga 5%. Sokongan dari proyek infrastruktur ikut membantu pertumbuhan semen
- Investor asing diperkirakan akan kembali membeli surat utang pemerintah Indonesia atau surat berharga negara (SBN) pada kuartal kedua mendatang seiring dengan yield yang cukup menarik serta harapan kondisi pasar mulai stabil
- Dua emiten konstruksi, yakni PT Wijaya Karya Gedung Tbk. dan PT Total Bangun Persada Tbk. kian menggencarkan ekspansi pada tahun ini.

Economy

1. BI Tak Cukup dengan Cara Reaktif

Bank Indonesia tidak cukup hanya menjalankan fungsi strategisnya dengan cara-cara reaktif. Apalagi, risiko perdagangan dunia yang melambat akan membuat persoalan klasik bagi Indonesia, yakni ketergantungan pada dana-dana asing, kian pelik. (Kompas)

2. Ekonomi Masih Butuh Stimulus

Akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional masih memerlukan stimulus kebijakan moneter berupa penyesuaian suku bunga acuan, meskipun saat ini terjadi pengetatan suku bunga acuan di beberapa negara utama. (Bisnis Indonesia)

3. Pemerintah Tak Akan Revisi APBN 2018

Pemerintah menyatakan tidak akan melakukan revisi terhadap UU APBN 2018 karena deviasi asumsi harga minyak dan nilai tukar rupiah memberikan dampak positif terhadap APBN. (Bisnis Indonesia)

4. Ekspor RI Tetap Aman

Sejumlah pebisnis mulai merasakan peningkatan permintaan sejumlah produk dari Amerika Serikat, ditengah ancaman perang dagang AS dan China. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China dan AS Siap Bernegosiasi

Amerika Serikat dan China saling menebar ancaman perang dagang. Meski demikian, di belakang layar kedua raksasa ekonomi ini justru sedang memulai negosiasi untuk meningkatkan akses AS ke pasar China. (Investor Daily)

Industry

1. Pembinaan Logistik Perlu Dilanjutkan

Rencana pemerintah untuk menurunkan tarif tol untuk kendaraan niaga disambut positif. Namun, pelaku usaha berharap pemerintah melanjutkan pembinaan di sektor logistik, antara lain dengan memberi insentif pajak untuk mengganti kendaraan niaga berkapasitas muat besar. (Kompas)

2. Akuisisi Bisa Ubah Lanskap Industri Tekfin

Akuisisi Grab terhadap operasionalisasi Uber di Asia Tenggara membuat Grab segera mengintegrasikan bisnis layanan pemesanan kendaraan, pesan dan antar makanan, dan teknologi finansial. Setelah proses akuisisi ini, lanskap industri transportasi berbasis aplikasi di Indonesia berubah. (Kompas)

3. Pengembang Belum Terdampak Suku Bunga

Dampak kenaikan suku bunga The Fed dinilai belum akan berimbas terhadap industri properti secara signifikan. Dampak kenaikan itu juga mesti dilihat kembali selama jangka waktu 3 bulan—6 bulan terutama untuk kaitannya dengan aktivitas ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Penurunan Tarif Tol “Harga Mati”

Kebijakan rasionalisasi tarif tol, berupa penurunan tarif dengan kompensasi penambahan konsesi dan penyederhanaan golongan angkutan kendaraan semakin dekat untuk difinalkan kendati berpotensi membebani badan usaha. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Semen Masih Tumbuh

Asosiasi Semen Indonesia memproyeksikan konsumsi pada 3 bulan pertama tahun ini masih dapat meningkat 4% hingga 5%. Sokongan dari proyek infrastruktur ikut membantu pertumbuhan semen. (Bisnis Indonesia)

6. HPP Tebu Akan Dinaikkan

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk gula petani tebu akan dinaikkan dari Rp9.700 per kg menjadi Rp10.500 per kg karena biaya produksi mengalami kenaikan dari Rp9.500 menjadi Rp10.000 dan produktivitas perkebunan tebu menurun. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pelemahan Indeks Masih Wajar

Koreksi indeks harga saham gabungan atau IHSG dinilai masih wajar. Pelemahan harga saham Indonesia relatif lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara lain di pasar saham global, seperti Amerika Serikat, Jepang, China, dan wilayah Eropa. (Kompas)

2. Asing Kembali Lirik SBN

Investor asing diperkirakan akan kembali membeli surat utang pemerintah Indonesia atau surat berharga negara (SBN) pada kuartal kedua mendatang seiring dengan yield yang cukup menarik serta harapan kondisi pasar mulai stabil. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. TOWR Caplok Menara META

Emiten infrastruktur telekomunikasi PT Sarana Menara Nusantara Tbk. menyiapkan anggaran sebesar Rp1,4 triliun untuk mengakuisisi 100% saham PT Komet Infra Nusantara yang merupakan cucu usaha PT Nusantara Infrastructure Tbk. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. WEGE dan TOTL Kian Ekspansif

Dua emiten konstruksi, yakni PT Wijaya Karya Gedung Tbk. dan PT Total Bangun Persada Tbk. kian menggencarkan ekspansi pada tahun ini. WEGE akan mengembangkan tiga lini bisnis utama pada 2018. (Bisnis Indonesia)

3. Laba HITS Melonjak 167%

Emiten pelayaran PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. membukukan lonjakan laba bersih sekitar 167,2% menjadi US\$7 juta sepanjang tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. DOID Bidik Kontrak Baru US\$2 Miliar

Emiten jasa pertambangan PT Delta Dunia Makmur Tbk. menargetkan peningkatan pendapatan pada 2018 seiring dengan pertumbuhan kinerja operasional dan memanasnya harga batu bara. (Bisnis Indonesia)

5. Laba BIRD Susut 16%

Emiten taksi terbesar nasional, PT Blue Bird Tbk. mengalami penurunan kinerja pada tahun lalu. Laba bersih pada 2017 mencapai Rp424,8 miliar, turun sekitar 16,24% dibanding tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

6. Pendapatan TLKM dan EXCL Diproyeksi Tumbuh di bawah 10%

Pendapatan Telekomunikasi Indonesia Tbk dan XL Axiata Tbk diproyeksi tumbuh pada kisaran di bawah 10% pada 2018, padahal tahun lalu XL dan TLKM mengalami pertumbuhan 7,1% dan 10,25%. (Investor Daily)